

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Novel *The Giver* adalah bergenre distopia karya Lois Lowry. Lowry telah banyak menerbitkan novel novel terkenal lainnya, namun *The Giver* mampu lebih banyak menyedot perhatian para pecinta novel, novel ini telah terjual lebih dari 10 juta eksemplar diseluruh dunia dan diterjemahkan ke dalam 30 bahasa. Ceritanya yang menarik dan dapat membawa pembaca ikut masuk merasakan kejadian yang terjadi dalam cerita novel sehingga novel ini pun menarik perhatian, novel ini pun banyak diadaptasi kedalam pagelaran drama-drama, bahkan ceritanya pun diangkat kedalam film yang berjudul sama dengan novelnya yaitu, *The Giver*.

Cerita yang menceritakan tentang kehidupan sebuah Komunitas, yang mana, pada Komunitas tersebut mereka tidak memiliki emosi, kenangan ataupun ingatan tentang masa lalu. Hal itu dilakukan terlebih karena agar tidak terjadinya perpecahan perang, dan juga perselisihan antara anggota Komunitas. Adapun beberapa simpulan yang peneliti dapat tarik dari penelitian ini, antara lain :

- 1) Kehidupan yang berjalan dalam Komunitas itu penuh dengan aturan dan batasan. Para Tetua Kepala lah yang membuat peraturan dan perubahan itu semua. Mereka menginginkan kedamaian, ketentraman, dan kesamarataan pada setiap anggota Komunitasnya. Namun ternyata, hal itu justru membuat keadaan Jonas (yang terpilih sebagai Sang Penerima kenangan) menjadi membingungkan dan penuh pertanyaan.

- 2) Walaupun para Tetua Ketua menghapus kenangan dan emosi para anggota Komunitas, ternyata mereka juga tetap memiliki emosi yang secara tidak langsung mki. Seperti halnya Jonas dan keluarganya, mereka merasakan emosi yang tidak mereka pahami, atau membingungkan.
- 3) Saat Jonas mulai melakukan pelatihan sebagai Sang Penerima kenangan atau memori, kehidupannya pun mulai berubah. Ia merasakan perbedaan dan mengetahui hal baru dari apa yang telah ia ketahui sebelumnya. Jonas melakukan pemberontakan kecil, karena ia merasa ingin membagi kenangan dan emosi itu kepada anggota Komunitasnya yang lain. Mereka harus tau dan merasakan ingatan-ingatan atau memori terdahulu, sebagaimana ia juga merasakannya. Jonas juga tak ingin beban sebagai Sang Penerima dan Sang Pemberi ingatan hanya dirasakan oleh dirinya dan Sang Pemberi.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai emosi dan ekspresi emosi para tokoh utama yang terkandung dalam cerita novel *The Giver*. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca :

- 1) Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi penting mengenai emosi dan ekspresi emosi yang masih terkandung dalam cerita novel *The Giver* karya Lois Lowry, baik yang positif maupun yang negatif. Selain itu pembaca juga diharapkan bisa mencontoh dalam mengelola emosi dan ekspresi emosi yang positif saja untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Penelitian terhadap hilangnya emosi dan ekspresi emosi dalam novel *The Giver* tidak hanya dapat dianalisis melalui pendekatan psikologis saja, sehingga novel ini masih terbuka terhadap pendekatan-pendekatan lainnya, dan besar harapan penelitian novel ini dapat lebih dikembangkan melalui berbagai pendekatan dan aspek.